

## BAB III

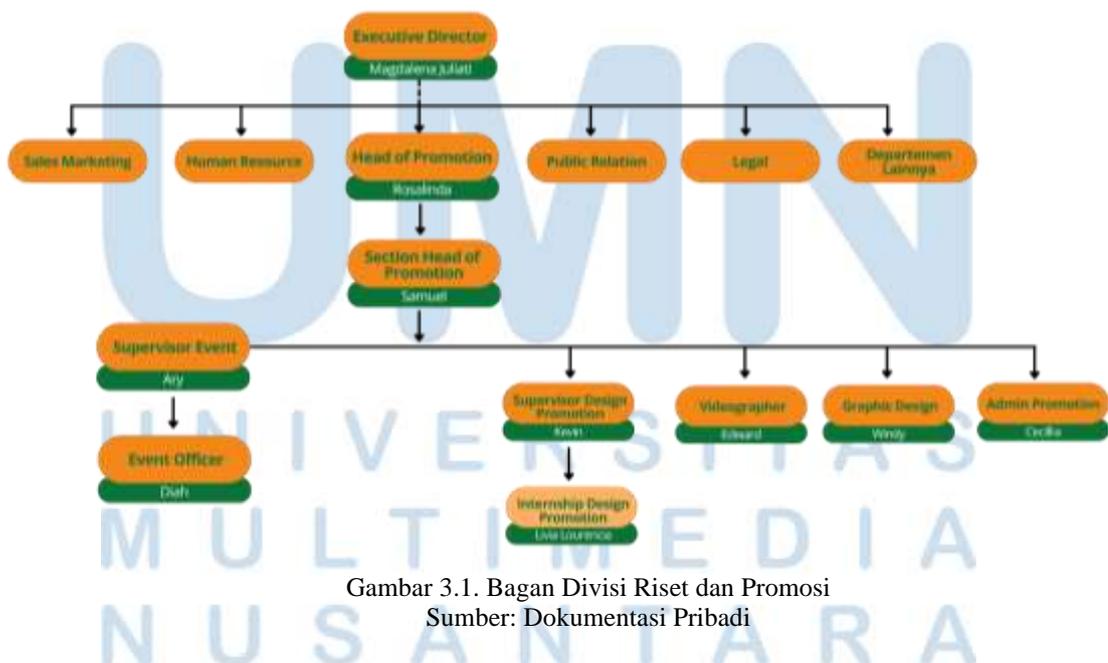
### PELAKSANAAN KERJA MAGANG

#### 3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis melaksanakan proses kerja magang di Summarecon Serpong yang di tempatkan sebagai *graphic design intern* di divisi promosi. Pada prosesnya, penulis diberi tugas dalam merancang sebuah desain keperluan promosi poduk melalui digital maupun printing.

##### 3.1.1 Kedudukan dan Koordinasi

Penulis dalam departemen Riset dan Promosi pada pelaksanaan magang di Summarecon. Penulis diberikan jobdesk sebagai desain grafis dan ditempatkan dalam sub divisi promosi sehingga akan bekerja Bersama tim kreatif. Dalam divisi promosi, penulis bekerja Bersama *Supervisor Graphic Design* dan *Graphic Design Officer*. Penulis berada dibawah bimbingan *Supervisor Graphic Design* dengan struktur kedudukan divisi riset dan promosi sebagai berikut:



Gambar 3.1. Bagan Divisi Riset dan Promosi  
Sumber: Dokumentasi Pribadi

### 3.2 Tugas yang Dilakukan

Berikut ini merupakan tugas penulis rancang selama pelaksanaan praktik kerja magang di PT. Serpong Cipta Kreasi selama 6 bulan.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Selama Magang

Minggu	Proyek	Keterangan
1 (17 Juli – 24 Juli)	Instagram posts (property 101, KPR).	- Desain Instagram Posts “Tak Perlu Ragu Pilih KPR”
	<i>Thumbnail</i> Desain.	- Membuat desain <i>thumbnail</i> untuk youtube, twitter, dan facebook.
	Dokumentasi event.	- Datang ke Summarecon Mall Serpong untuk membantu dokumentasi dalam bentuk video maupun foto. - Membantuk kelancaran selama acara berlangsung.
	Umbul-Umbul Caribbean.	- Membuat desain media cetak umbul-umbul untuk mempromosikan Caribbean dengan lokasi di Goldfinch dan sekitarnya.
2 (25 Juli-1 Agustus)	Instagram Posts (17 Agustus).	- Membuat desain Instagram posts perayaan kemerdekaan Indonesia 17 Agustus 2023. - Desain ajakan untuk memeriahkan kemerdekaan dengan pengibaran bendera merah putih selama bulan agustus.

	<i>Hoarding Design</i> untuk ruko Aristoteles.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain pagar untuk menutup konstruksi, dan memberikan info bahwa beberapa brand masih tetap buka.</li> <li>- Membuat template background untuk desain pagar / desain <i>hoarding</i> untuk menyesuaikan dengan key visual yang telah ada.</li> </ul>
3 (2-8 Agustus)	<i>Shooting video</i> konten Instagram untuk danau Melody.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjadi model untuk video konten Instagram di ruko melody, dan mengambil beberapa <i>beauty shoot</i>.</li> </ul>
	<i>Shooting video</i> konten Instagram untuk brand K3Mart di Ruko Goldfinch.	
	Instagram Posts Lomba Foto.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat desain Instagram posts untuk informasi lomba foto,</li> <li>- Membuat design Instagram posts lomba foto untuk reminder.</li> </ul>
	Media Cetak poster Lomba Foto.	Membuat Poster media cetak untuk Lomba Foto.
4 (9-16 Agustus)	<i>Shooting video</i> konten Instagram untuk M-Town.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mengambil <i>beauty shoot</i> untuk <i>footage</i> Apartemen M-Town.</li> </ul>
	<i>Thumbnail</i> Desain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Membuat <i>Thumbnail</i> desain gebyar merdeka untuk youtube, twitter, dan facebook.</li> </ul>

	<i>Event Feeds Posts.</i>	- Membuat desain Instagram posts untuk merayakan Maulid Nabi Muhammad SAW.
	<i>Shooting video konten Youtube KPR Bersama sales.</i>	- Melakukan <i>shooting asset</i> untuk video youtube membahas tentang KPR.
5 (17-23 Agustus)	<i>Shooting video konten Instagram untuk Allogio.</i>	- Melakukan video <i>shooting</i> untuk promosi Instagram.
	Instagram Posts Lomba Foto.	- Instagram Posts daftar sekarang (Scan QR) dan periode.
	Revisi Feeds Hut	- Melakukan revisi dan menambahkan juri undangan.
	Master Plan	- Membuat desain media cetak master plan (brosur) untuk periode 2023/2024.
6 (24 Agustus-1 September)	Hari Batik Nasional Instagram Posts.	- Membuat Instagram Posts hari batik nasional.
	<i>Sign Age.</i>	- Desain media cetak <i>sign age</i> untuk <i>Strozzi show unit</i> .
	Banner <i>Show Unit</i> tutup,	- Informasi banner media printing.
	Kesaktian Pancasila Instagram Posts.	- Membuat Instagram Posts hari Kesaktian Pancasila.
7 (2-8 September)	Master Plan revisi.	- Membuat desain media cetak master plan (brosur) untuk periode 2023/2024.
8 (9-30 September)	Shooting Caribbean	- <i>Shooting sales dan beauty shoot</i> untuk keperluan Instagram post.
	Master Plan	- Membuat desain peta (peletakan titik setiap

		lingkungan di SUMmarecon Serpong).
	<i>Sign Age Open Show Unit Strozzi.</i>	- Membuat <i>sign age</i> untuk Strozzi lantai 1-3.
9 (8-14 Oktober)	<i>Hoarding Design</i> untuk ruko Aristoteles.revisi.	- Revisi desain pagar dan <i>mockup</i> .
	<i>Photoshoot Show Unit</i>	- Melakukan foto produk Strozzi.
	<i>Instagram Posts Show Unit Strozzi</i> (story dan feeds).	- Membuat Instagram posts <i>open show unit Strozzi</i> dengan free fudgy bro dan free minuman.
	Media cetak <i>terms and conditions</i> FudgyBro,	- Membuat media cetak informasi tentang <i>terms and conditions</i> dari FudgyBro.
10 (15-21 Oktober)	<i>Open Show Unit,</i>	- Ikut berpartisipasi dalam menjaga keberlangsungan <i>event show unit strozzi.</i>
	<i>Shooting Show Unit sales,</i>	- Melakukan shooting Bersama sales untuk keperluan Instagram posts.
	Shooting Instagram posts content,	- Shooting konten sebagai model dan pengambilan beauty shoot.
	<i>Goes to Mall Kelapa Gading,</i>	- Mengikuti event Summarecon Expo di Mall Kelapa Gading dan membantu kelancaran.
11 (22-28 Oktober)	<i>Q-Card</i> Summarecon Expo MKG,	- Membuat desain media cetak <i>Q-Card</i> Summarecon Expo MKG.
	Sticker Cluster	- Membuat desain sticker kecil untuk penghuni Cluster Verdi.

	<i>Beauty Photoshoot</i>	- Mengambil <i>Footage</i> event di MKG.
	Stiker lantai SMS	- Membuat stiker lantai untuk Summarecon Expo di Summarecon Mall Serpong.
12 (29 Oktober-5 November)	Simbolis Hut Lomba Foto	- Membuat simbolis untuk juara lomba foto.
	<i>Q-Card SMS</i>	- Membuat desain media cetak <i>Q-Card</i> Summarecon Expo Summarecon Mall Serpong.
	Story <i>WA-Blast</i> Summarecon Expo	- Membuat story <i>WA-Blast</i> Summarecon Expo
	Jadwal SMS	- Membuat desain <i>e-flyer rundown</i> Summarecon Expo di Summarecon mall Serpong.
13 (6-12 November)	Stiker Pintu	- Membuat desain stiker pintu untuk pintu marketing lobby 1.
	Revisi <i>rundown</i> SMS	- Membuat revisi desain <i>e-flyer rundown</i> Summarecon Expo di Summarecon mall Serpong.
	Jaga SMS	- Ikut membantu dalam menjaga <i>event</i> Summarecon Mall Serpong.
14 (13-20 November)	<i>Q-Card Summarecon Mall Bekasi</i>	- Membuat media cetak printing <i>Q-card</i> untuk acara Summarecon Expo di Summarecon Mall Bekasi.
	<i>Hoarding Design</i> untuk Apartemen M-Town.	- Membuat desain pagar/ <i>Hoarding</i> .

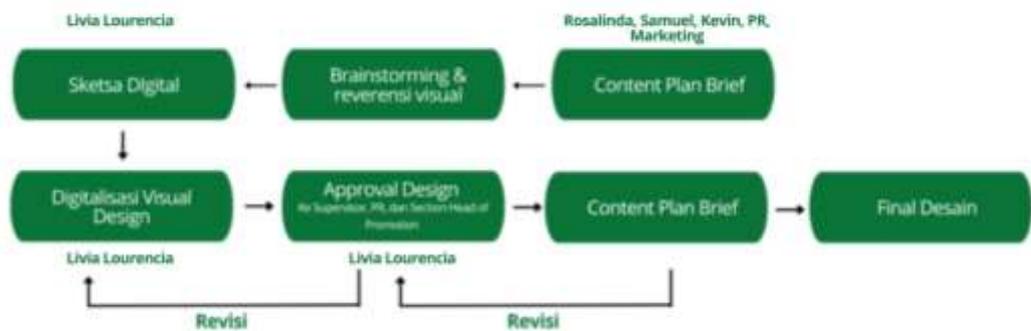
15 (21-27 November)	<i>Hoarding Design</i> untuk Apartemen M-Town.	- Membuat desain pagar (revisi).
	<i>Collect sponsorship Design</i>	- Mengumpulkan hasil desain dan footage desain yang berisi sponsor.
16 (28 November-4 Desember)	Stiker pintu natal	- Membuat stiker pintu bertema natal.
	Melakukan footage pengambilan video Kawasan Summarecon Serpong	Membantu Edwardo (videographer) untuk pengambilan footage video menggunakan drone.

### 3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan praktik kerja magang di PT Serpong Cipta Kreasi (Summarecon Serpong) sebagai *graphic design intern* selama 6 bulan terhitung sejak 17 Juli hingga 15 Desember 2023, penulis mendapatkan berbagai pekerjaan yang berhubungan langsung dengan keperluan promosi. Pekerjaan yang dilakukan oleh penulis dilakukan maksimal 14 hari tergantung permintaan desain media cetak yang dibutuhkan, seperti perancangan desain *hoarding* ruko Aristoteles, merancang desain *e-flyer* untuk summaarecon expo, dan lain-lain.

#### 3.3.1 Proses Pelaksanaan

Penulis melakukan perancangan desain dengan proses pelaksanaan sebagai berikut.



Gambar 3.2. Bagan Proses Pelaksanaan Proyek

Penulis berada dalam divisi promosi yang merancang sebuah desain media cetak yang dibutuhkan. Materi didalam media cetak tentunya berbeda-beda menyesuaikan dengan promo maupun produk yang ingin dipromosikan. Dari materi yang diberikan, penulis melakukan *brainstorming* dengan pembimbing lapangan untuk lebih detail materi, asistensi dan juga revisi.

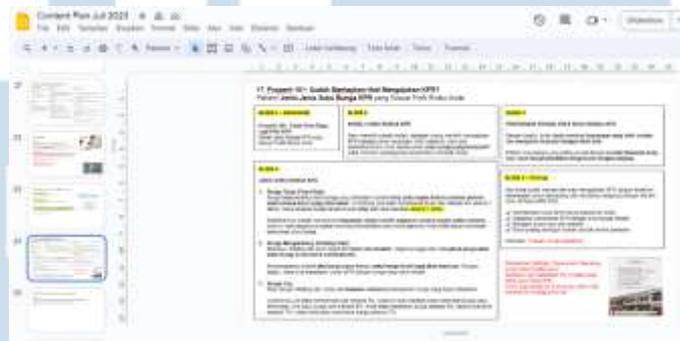
Proses *briefing* pada awalnya akan diberikan oleh *Head of Promotion*, *Section Head of Promotion*, *Public Relation*, dan divisi marketing. Setelah dilakukan briefing penulis akan melakukan proses *brainstorming* dan juga mulai melakukan sketsa visual yang kemudian dilanjutkan dengan digitalisasi oleh penulis. Penulis akan melakukan *approval* kepada *Head of Promotion*, *Section Head of Promotion*, *Public Relation*, dan divisi marketing. Kemudian penulis akan melakukan proses revisi yang akan melanjutkan desain menjadi hasil akhir dan dapat digunakan pada media cetak manapun. Pada pelaksanaannya, penulis juga membantu pengambilan stok *footage* dalam bentuk foto maupun video di beberapa *event* tertentu.

### 3.3.1.1 Desain Konten Instagram Summarecon Serpong

Summarecon Serpong perusahaan yang bergerak pada bidang perkembangan property dalam sector komersial maupun hunian. Pada 17 Juli, Summarecon Serpong sedang mengadakan Pesta KPR. Pesta KPR sendiri merupakan event dari Summarecon Serpong untuk memberikan kemudahan bagi konsumen untuk

dating dan berinteraksi langsung dengan sales dengan program KPR dengan potongan 2,75%.

Pesta KPR ini membutuhkan media promosi agar audiens dapat melihat dan mengetahui *event* yang sedang berlangsung. Konten berbentuk *multiple slides feeds*. Berikut ini *content brief* pada Google Slide yang diberikan oleh divisi *public relation* kepada penulis.



Gambar 3.3. *Content Brief* Instagram Posts

*Content brief* berisi konten berbentuk teks. Tulisan yang di berikan tanda kuning menandakan teks yang perlu di *highlight* dan teks merah merupakan pengingat dari divisi *public relation*. Setelah memahami *brief* penulis akan mencari referensi desain yang sesuai dengan Instagram *style* Summarecon Serpong.



Gambar 3.4. Referensi konten Instagram Posts Properti 101 (sumber: Pinterest)

Konten di Instagram Summarecon Serpong sendiri memiliki ciri khas desain yang minimalis dan modern. Warna yang digunakan tentunya menyesuaikan dengan konten yang sebelumnya pada masa itu, seperti sedang berjalannya acara pesta KPR dan pembahan konten kali ini berkaitan dengan pesta KPR sehingga warna yang digunakan akan senada yaitu warna ungu. *Typeface* yang digunakan adalah montserrat dan display.

*Brief* menunjukkan bahwa konten akan dibuat berbentuk *slide posts* dengan memainkan tipografi dan juga background dari konten acara pesta KPR. Total berisikan 6 *slide posts*. Layout yang dirancang oleh penulis didapatkan melalui eksplorasi warna dan juga permainan ketebalan text dan juga asset yang membuat semakin menarik.



Gambar 3.5. Proses Desain Konten Instagram Posts Properti 101

*Background* asset yang digunakan didapatkan melalui freepik, penulis juga memberikan sedikit *effect* agar lebih sesuai dengan brief dengan penambahan *gradient* warna ungu. Penulis juga memberikan asset orang untuk menyempurnakan desain.



Gambar 3.6. Proses editing Konten Instagram Posts Properti 101

Pada konten desain, penulis merancang desain minimalis dengan permainan gradian warna ungu dan tipografi, penulis juga memberikan logo dan juga judul yang menarik. Penulis juga menambahkan asset orang yang menambahkan kesan menarik didalamnya sehingga, konten tidak hanya berisikan tulisan. *Slide* keempat dan kelima penulis menambahkan *asset notes* kertas sebagai informasi. Penulis juga memainkan ukuran setiap tulisan dan *white space* sehingga konten tidak terasa berat dan terlalu penuh



Gambar 3.7. Hasil Akhir Desain Konten Instagram posts Properti 101

Selain itu, Penulis juga diminta untuk merancang sebuah desain *e-flyer*, stiker lantai, Instagram *posts*, *Q-line card*, dan *wa blast* yang akan digunakan untuk acara *summarecon expo* yang berlangsung di *Summarecon Mall Serpong* pada 24 November hingga 3 Desember. Penulis juga mendapatkan brief secara lisan

oleh bapak Samuel dan *rundown* untuk menyesuaikan acara yang tertera.



Gambar 3.8. Referensi Desain *e-flyer* Summarecon Expo

Kemudian setelah melakukan pencarian referensi, penulis mulai melakukan penyusunan *rundown* yang disesuaikan dengan acara-acara penting, penulis juga mengelompokkan acara yang perlu lebih besar dibanding yang lainnya seperti aerial silk, lomba fotografi, penulis mulai merancang asset yang dibutuhkan seperti bingkai untuk memasukan *rundown* acara dengan rapi, kemudian mengatur *layout* sehingga acara yang penting lebih besar. Penulis menggunakan warna merah, biru, dan kuning sebagai warna dasar pada desain yang menyesuaikan dengan *color palatte* yang dimiliki.

Pada pembuatan *layout* untuk rola bola dan aerial silk, penulis merancang bingkai secara khusus untuk memberikan kesan *pop up* sehingga mata tertuju pada acara tersebut. Penulis melakukan clipping mask, memberikan tekstur *vintage* pada *background* dan memasukan pertunjukan yang akan dimainkan. Penulis juga memasukan waktu pertunjukan dimulai. Sama seperti rola bola dan aerial silk, pada *magic show* penulis memberikan bingkai khusus dengan spotlight kepada pesulap dan asset topi pesulap untuk mempresentasikan acara yang berlangsung, penulis juga memberikan jadwal didalamnya untuk informasi yang lengkap. Penulis juga membuat kotak yang telah dimodifikasi untuk berbagai

acara *talkshow* dengan memberikan jadwal dan informasi singkat sehingga pembaca dapat mengetahui siapa dan kapan *talkshow* akan dimulai. Tidak hanya rola bola dan aerial silk, penulis juga memasukkan beberapa *event* lainnya seperti *event* bank yang akan meramaikan acara.



Gambar 3.9. Proses Desain *e-flyer* Summarecon Expo

Penulis menggunakan tipografi montserrat bold dan medium untuk memberikan perbedaan antara *header* dan *body text*. Pada beberapa tulisan, penulis memberikan *outline* pada *text* sehingga lebih terlihat disbanding yang lain. Tidak lupa pada bagian background penulis memberikan sedikit sentuhan desain. Namun tidak hanya membuat *e-flyer* penulis diminta untuk merancang story dan post di sosial media Instagram.



Gambar 3.10. Hasil Desain *e-flyer* Summarecon Expo

Penulis juga diberikan tugas untuk membuat desain kebutuhan hari raya, seperti kemerdekaan Indonesia, Idul Fitri, Hari Batik Nasional, dan lain-lain. Konten *brief* diberikan secara lisan, sehingga perancangannya dilakukan secara mandiri dengan kreatifitas penulis. Pada perancangan desain konten Instagram selanjutnya adalah Idul Fitri. Penulis diberikan brief untuk membuat konten yang minimalis dan modern. Penulis juga diminta untuk mendesain tidak terlalu banyak asset tidak penting dan mengutamakan masjid didalamnya.



Gambar 3.11. Referensi Instagram posts Hari Raya  
(sumber: pinterest)

Penulis mencari refensi visual sesuai *brief* yang diberikan. Penulis mulai melanjutkan proses pencarian asset yang diperlukan seperti gambar masjid dan juga *key visual* dan *pattern* yang sesuai agar terlihat lebih menarik. *Color palette* yang digunakan juga menyesuaikan dengan *tone* warna dari summarecon yang sedikit digelapkan dan nantinya akan dilakukan *gradient* sehingga terlihat menarik. Penulis juga menggunakan dua tipografi yaitu serif, dengan nama *font* Idul Fitri dan san serif, dengan nama *font* Poppins, har ini bertujuan agar memiliki perbedaan dengan *body text* dan *header*.



Gambar 3.12. Proses rancangan Instagram posts Hari Raya

Penulis melakukan *clipping mask* untuk mengambil beberapa spot dari foto masjid yang akan digunakan, kemudian penulis memberikan *pattern* dan melakukan *gradient opacity*. Penulis juga melakukan *gradient* dengan menggabungkan kedua warna hijau didalam layout. Selain itu penulis juga menambahkan asset logo summarecon serpong dan juga *text*. *Text* Maulid Nabi SAW menggunakan tipografi serif dan ukuran yang lebih besar dari yang lain agar menjadi *point of interest*. Penulis juga menambahkan *body text* yang berisikan tulisan selamat hari raya.



Gambar 3.13. Hasil Desain Instagram posts Hari Raya

### 3.3.1.2 Desain Cetak

Tak hanya pada desain Instagram saja, penulis juga diberikan tugas untuk merancang desain cetak yang dibutuhkan oleh Summarecon Serpong untuk mempromosikan produk yang dimiliki. Kesempatan kali ini penulis diberikan tugas untuk membuat sebuah umbul-umbul untuk *cluster* Caribbean. *Brief* yang diberikan secara

lisan diminta untuk memberi warna skaligus style yang berani dan berbeda dari sebelumnya, namun tetap terkesan elegan dan minimalis.



Gambar 3.14. Referensi Desain Cetak Umbul Caribbean (sumber: pinterest)

Setelah mencari referensi visual, penulis mulai mengumpulkan asset desain. Penulis menggunakan warna oranye untuk memberikan kesan hangat dan juga menggunakan tipografi yang terkesan tegas dan kokoh seperti montserrat. Penulis menggunakan foto yang telah disediakan dan melakukan *cropping background*, dilanjutkan dengan diberikan efek blur pada *asset*.



Gambar 3.15. Proses Desain Cetak Umbul Caribbean

Penulis menggunakan *key visual* yang telah disediakan seperti logo dan juga isi tulisan umbul. Kemudian pada *key visual* penulis mendapat logo Caribbean yang memiliki ciri khas flamingo, sehingga dari ciri khas tersebut penulis gunakan sebagai pemanis dan

*awareness* masyarakat tentang logo Caribbean. Pada logo Caribbean yang dijadikan sebagai key visual, penulis memainkan opacity dan memberikan tools multiply pada logo, penulis juga mengatur warna agar sedikit lebih oranye yang nantinya akan disesuaikan dengan warna di umbul-umbul. Penulis juga memberikan sedikit grafis lengkung untuk mempercantik dan juga *asset* orang yang sedang berolahraga, hal ini mengartikan bahwa cluster tempat yang aman dan nyaman untuk masyarakat dapat beraktifitas.



Gambar 3.16. Hasil Desain Cetak Umbul Caribbean

Penulis juga mendapatkan tugas untuk membuat sticker pintu untuk kantor plaza summarecon dengan tema PPN 100%. Brief dilakukan secara lisan dan asset telah dirancang sebelumnya oleh rekan kerja. Sehingga perancangannya memainkan *layout* agar terlihat berbeda.



Gambar 3.17. Referensi Sticker Pintu Marketing

Penulis mendapat referensi dari rekan kerja yang sebelumnya telah merancang desain untuk billboard, sehingga penulis perlu *layout* ulang untuk desain sticker pintu.



Gambar 3.18. Proses Sticker Pintu *Marketing*

Penulis diberikan asset sebuah *background* dengan *gradient* warna biru dan ungu. Backgorund diberikan perpaduan warna dan memainkan opacity didalamnya, kemudian warna gradian dilakukan secara berulang hingga menghasilkan warna *background* seperti diatas. Penulis juga melakukan beberapa perubahan dari segi peletakan *gradient* dan memberikan asset menarik lainnya seperti logo summarecon expo, peletakan kata-kata yang menarik, pergantian *asset* orang dan juga menggunakan montserrat sebagai tipografi.



Gambar 3.19. Hasil Desain Sticker Pintu *Marketing*

### 3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Selama praktik kerja magang berlangsung, tentunya penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi. Penulis mendapat kendala dari asset foto yang tidak lengkap. *Footage* foto maupun video sulit diakses bagi anak magang/*internship* karena bersifat tertutup dan diperlukan tangan ke tangan untuk pembagian asset sehingga pengerjaan kurang maksimal dan dapat menyebabkan pekerjaan tertunda.

Asistensi desain masih *one way, one way* sendiri dimaksudkan bahwa saat melakukan asistensi, saya perlu melakukan asistensi ke beberapa pihak seperti supervisor, asisten manager, dan manager. Sehingga tidak sedikit perbedaan pendapat yang menyebabkan pengulangan pengerjaan yang dilakukan oleh penulis. Hal ini dapat menjadi hambatan dan kendala bagi penulis untuk mempercepat pengerjaan.

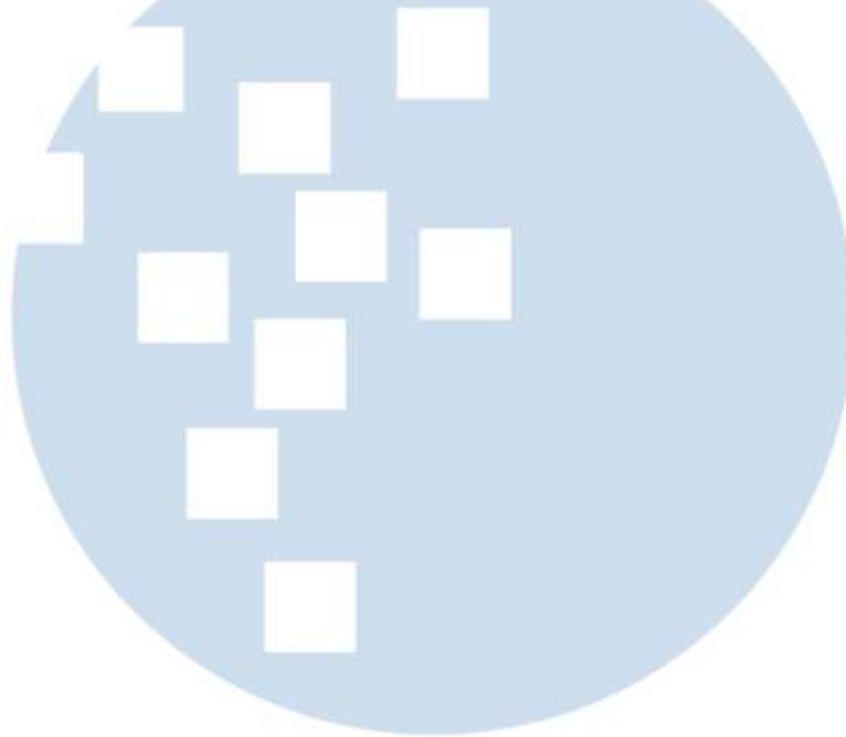
Penulis mendapatkan beberapa tugas yang kurang dikuasai. Seperti pada saat pengambilan *footage* video maupun foto untuk stock produk maupun pada saat event berlangsung. Penulis kurang percaya diri dan jarang melakukan proses fotografi maupun videografi terhadap foto maupun video yang telah diambil karena tidak menguasai. Sehingga kendala tersebut berakibat hasil yang kurang maksimal.

### 3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Selama praktik kerja magang yang telah dilaksanakan, kendala yang dilewati membuat penulis belajar dan mencari berbagai solusi untuk menjadi lebih baik. Pada asset yang sulit diakses, penulis mendapat solusi dengan mencari sendiri asset yang dibutuhkan, hal ini juga menghindari penulis untuk mengganggu rekan kerja sekitar. Dalam mengikuti perkembangan desain, penulis juga berusaha untuk menyesuaikan *style* dari Summarcon Serpong yang diiringi dengan *style* yang sedang trend agar konsumen tidak bosan.

Penulis sempat terkendala karena deadline pengerjaan yang cepat dan revisi yang berulang-ulang. Namun dengan demikian, penulis belajar untuk

mengikuti alur kerja di perusahaan. Penulis juga sudah mulai membiasakan diri dan telah menyesuaikan cara bekerja di Summarecon Serpong untuk dapat melihat tugas apa yang harus dikerjakan terlebih dahulu.



UMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA